

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini *Return on asset* berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini mendukung *The winner's curve hypothesis* dimana Informasi keuangan yang diketahui oleh investor salah satunya dengan melihat ROA yang tinggi akan mengakibatkan permintaan atas saham yang cukup tinggi namun jumlah saham yang beredar terbatas sehingga terjadi kenaikan harga saham yang menyebabkan *underpricing*.
2. Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini mendukung *ex-ante uncertainty theory* dimana DER menunjukkan risiko suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian, yang dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham tersebut. Tingkat ketidakpastian akan mempengaruhi tingkat *underpricing*..
3. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini mendukung *ex-ante uncertainty theory*, dimana perusahaan yang lebih besar mempunyai kepastian yang lebih

besar daripada perusahaan kecil sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian mengenai prospek perusahaan kedepan. Sehingga semakin kecil tingkat ketidakpastian perusahaan maka mengurangi tingkat *underpricing*.

4. *Return on asset, debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Dengan melihat besarnya ROA perusahaan, investor dapat mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan pertimbangan penting bagi investor ketika akan membeli saham. sehingga makin diminati oleh investor namun saham yang di tawarkan oleh perusahaan IPO terbatas, hal tersebut mempengaruhi tingkat *underpricing* terhadap saham perusahaan tersebut.

Para investor dalam melakukan keputusan investasi akan mempertimbangkan nilai DER perusahaan. DER menunjukkan hubungan antara tingkat *leverage* (penggunaan hutang) dibandingkan modal sendiri perusahaan. Karena ketidakpastian yang digambarkan oleh DER tersebut berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat IPO.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan, jumlah penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan

berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya dan menggambarkan tingkat ketidakpastianya yang akan mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada saat IPO.

B. Implikasi

Emiten sebagai pihak yang membutuhkan dana sebaiknya berusaha memperoleh harga saham perdana yang sewajarnya, dengan lebih mengenal dan mengetahui informasi akuntansi yang berkaitan dengan perusahaan, sehingga menguntungkan pihak lainnya. Karena apabila harga saham perdana yang di tetapkan tidak sesuai maka akan terjadi *underpricing* yang merugikan emiten. Akibatnya perusahaan tidak dapat memperoleh dana yang maksimum dari pelaksanaan IPO.

Sebelum investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang telah terbukti mempengaruhi tingkat *underpricing* seperti *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan return yang diperoleh dan meminimalkan resiko investasi. Dari *return on asset* investor dapat menilai keefisienan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang ada untuk menghasilkan laba, kemudian dengan melihat *debt to equity ratio* investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang dan melihat dari ukuran persahaan,

Investor dapat melihat besar atau kecilnya kekayaan, jumlah penjualan dan jumlah karyawan yang dimiliki suatu perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Kemudian, selain *return on asset*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan investor juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *underpricing* seperti *return on investment*, *return on equity*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor, umur perusahaan, jumlah saham yang ditawarkan, latar belakang industri, *earning per share*. Dengan mengkombinasikan faktor-faktor tersebut, investor dapat memperkecil resiko seminimal mungkin dan menghasilkan return secara maksimal atas langkah investasinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya memperpanjang periode pengamatan, agar memperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat memperoleh distribusi data yang lebih baik.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel informasi akuntansi dan non akuntansi, serta melakukan penelitian dengan

variabel-variabel makroekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga yang berpotensi mempengaruhi kondisi pasar saham pada saat IPO dilakukan.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian terhadap performa perusahaan setelah IPO dan meneliti kinerja jangka panjang saham perusahaan yang mengalami *underpricing* dan *overpricing*.